

INTISARI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWI KELAS XI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA

Nansi¹, Shinta Rositasari², Lilis Murtutik³

Latar Belakang: Kesehatan reproduksi merupakan kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Remaja berusia 10 – 19 tahun di Indonesia dari 220 juta penduduk, sekitar 43 juta atau 19,61%, di Jawa Tengah berdasarkan sensus 2015 mencapai 27% remaja sangat rendah aksesnya terhadap kesehatan seksual dan kesehatan reproduksi, akibat dari seks bebas yang dilakukan oleh kalangan remaja ini pun menimbulkan berbagai macam penyakit seperti *Human Immuno Deviciency Virus (HIV)* *Acquired Immuno Deviciency Syndrome (AIDS)*, kehamilan tidak diinginkan, aborsi dan kematian. Setiap tahun ada sekitar 2,3 juta kasus aborsi di Inonesia dimana 20% nya dilakukan oleh kalangan remaja, penyakit kelamin adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual.

Tujuan: Untuk mengetahui/menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi terhadap penegetahuan remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi pada siswi kelas XI di SMK Batik 1 Surakarta.

Metode Penelitian: Metode menggunakan *Quasi Eksperimental* (eksperimental semu) dengan rancangan *one-group pre test and post test design*. Populasi siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran berjumlah 119 siswi. Sampelnya berjumlah 54 siswi, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Hasil: (1) Pengetahuan *Pre-Test* baik 12 orang (12,2), cukup 20 orang (37,0), kurang 22 orang (40,7). (2) Pengetahuan *Post-Test* baik 32 orang (59,3), cukup 19 orang (35,3), kurang 3 orang (5,6).

Kesimpulan: Hasil uji parametric *paired sample t-test* menunjukkan nilai *p-value* 0,0001, sehingga terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* dari 15,28 meningkat menjadi 19,42 dengan nilai *t-hitung* sebesar 7,608. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan reproduksi dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksi pada siswi kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Batik 1 Surakarta.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, kesehatan reproduksi, pengetahuan, remaja.

¹Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta 2017.

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta 2017.

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta 2017.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION TO KNOWLEDGE OF YOUNG WOMENT IN MAINTAINING HEALTH REPRODUCTION IN CLASS XI STUDENT OFF SMK BATIK 1 SURAKARTA

Nansi¹, Shinta Rositasari², Lilis Murtutik³

Background: Reproductive health is a healthy condition concerning the system, functions and processes of are reproduction owned by teenagers. Adolescents aged 10 – 19 years in Indonesian Of 220 million people, about 43 million or 19,61%, in Central Java based census 2015 reached 27% of teegnagers are very low access to sexual health and reproductive health, as a result of the independent sex among teegnagers is also cause verious disease such as Human Immuno Deviciency Virus (HIV), Acquired Immuno Deficiency Syndrom (AIDS), unwanted pregnancy, abortion, and even death. Every year there are about 2,3 million abortions in Indonesian where 20% of them commintted by teegnagers, sexually transmitted disease is a disease transmitted through sexual intercause.

Purpose: To determine/analyze the influence of reproductive health education to the knowledge of young women in maintaining reproductive health of female students class XI in SMK Batik 1 Surakarta.

Research methods: This research method using a Quasi eksperimental (Quasi eksperimental) design with one group pre-test and post-test design. Population grader XI Administration Departement Office numbered 119 student. This samples are 54 students, the sampling technique used purpose sampling technique.

Results: (1) Good knowledge of pre-test knowledge of 12 people (12,2), sufficient 20 (37,0), less than 22 (40.7). (2) Good knowledge of post-test knowledge of 32 (59,3), sufficient 19 (35.3), less than 3 (5,6).

Conclusion: Parametric test results of paired samples t-test showed p-value of 0,0001, so there are differences in pre-test and post-test of 15,28 increased to 19,42 with a t-test value of 7.608. It can be concluded that there is influence reproductive health education can increase knowledge of young women in maintaining reproductive health of female students class XI Departement Office Administration in SMK Batik 1 Surakarta.

Key words: health education, reproduction health, knowledge, adolescent

¹Student of Nursing Science Program, Sahid University of Surakarta, 2017.

²Lecturer of Nursing Science Program, Sahid University of Surakarta, 2017.

³Lecturer of Nursing Science Program, Sahid University of Surakarta, 2017.